

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Berkenaan dengan ini, Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa Penelitian deskriptif tidak ditunjukkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, praktik-praktik yang sedang berlaku, keyakinan, sudut pandang, atau sikap yang dimiliki, proses-proses yang sedang berlangsung, pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan atau kecendrungan-kecendrungan yang sedang berkembang.¹ Karena itu, dalam memaparkan data, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang memaparkan dan menggambarkan fakta-fakta yang diteliti secara verbal.

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya saja tentang suatu variable gejala dan keadaan.²

Dengan demikian penelitian ini berusaha menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Penerapan Strategi

¹Arief Furchan, *Pengantar Penelitian*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), h. 51

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 3

Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.

Adapun hasil penelitian diharapkan dapat mendeskripsikan secara objektif apa yang terjadi, tanpa bermaksud memberikan penilaian atau menguji sebuah hipotesis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.

2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian mulai dari dikeluarkannya surat izin dibolehkannya peneliti yaitu pada bulan Mei 2018 hingga bulan Agustus 2018, tiga bulan peneliti melakukan penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah “objek dari mana data diperoleh”.³ Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam alat pengumpulan datanya, maka sumber data adalah responden, yaitu orang yang merespon atau yang menjawab pertanyaan peneliti. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat

³*Ibid*, h.14

pengambilan data yang akan dicari⁴. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a. Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang yang memiliki humor (menyenangkan) dalam pembelajaran di antaranya yaitu Bapak Rusli, dan Bapak Zainimal.

2. Sumber Data Sekunder

- a. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/semester VI (lokal A, lokal B dan lokal C), Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017/semester II (lokal A dan lokal B) dan jurusan yang lain di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Imam Bonjol Padang .

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dibutuhkan berbagai alat, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

⁴Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka pelajar Cet 3,2001), h. 91.

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵

Menurut pendapat Sugiono, dalam melakukan observasi ini datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang diamati.⁶ Karena peneliti dapat mengamati secara langsung Penerapan strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor. Penulis mengadakan pengamatan langsung lapangan dilakukan kepada dosen Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Imam Bonjol Padang (Bapak Rusli, dan Bapak Zainimal) yang menerapkan strategi Pembelajaran menyenangkan dengan humor. Sehingga penulis mengetahui langsung tentang penerapan strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.

2. Wawancara

Interview adalah pertemuan antara orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁷

Bentuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap interviewer harus mampu menciptakan hubungan baik dengan interviewee.⁸

⁵Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 70

⁶Sugiyono, *Metod Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan E&D Edisi revisi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.66

⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 78-79

⁸Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 165

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁹ Pertanyaan ini di ajukan langsung kepada dosen-dosen yang menerapkan strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor dan sebagian mahasiswa dari beberapa Jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang yang mengambil mata Kuliah dengan dosen-dosen yang menerapkan Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor (Bapak Rusli dan Bapak Zainimal).

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.¹⁰ Untuk mendapatkan data yang akurat, selain diperoleh dari sumber manusia, data juga diperoleh dari dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam penelitian merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui pemvideoan atau hasil potretan selama kegiatan penelitian diberlangsungkan.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Sebagai langkah akhir dalam penulisan ini adalah pengolahan data kemudian mengambil kesimpulan. Data yang diperoleh melalui wawancara dan

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h.186

¹⁰Yatin Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan, SIC*, (Surabaya, cet 2, 2001). H..103.

¹¹ Sugiyono, *op.cit* h. 82

observasi diolah dengan teknik deskriptif kualitatif, adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

- a. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Memilih dan memilih data yang sesuai dengan *focus* penelitian, sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.

- b. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pemberian selangpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkap secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik secara observasi maupun dengan wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur di sekolah, hal ini untuk mudah dibaca.

- c. Kesimpulan

Menarik kesimpulan/verifikasi dari permulaan pengumpulan data telah dimulai mencari arti, metode, penjelasan dan sebab akibat, sehingga dapat ditarik

suatu kesimpulan yang mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci dan mengakar dengan kokoh.¹²

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.¹³ Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.¹⁴ Analisis dilakukan atas dasar data yang ditemukan di lapangan dan bukan sebagai upaya untuk menguji teori yang telah ditemukan sebelumnya, mengingat bahwa penelitian kualitatif menolak pra konsep sebelum terjun ke lapangan.

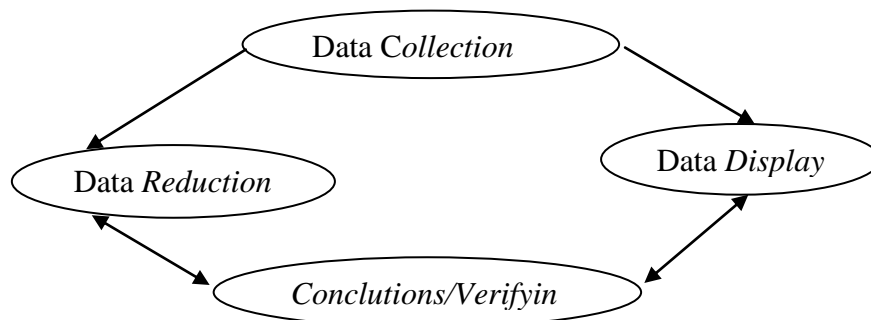
Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti dibaca, dipelajari dan menelaah seluruh data yang tersedia kemudian mengadakan abstraksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan. Langkah selanjutnya adalah penyusunan satuan-satuan itu kemudian dikategorikan, dan tahap akhir mengadakan pemeriksaan keabsahan data.¹⁵ Model analisis data penelitian dapat ditunjukkan dengan gambar berikut:

¹²Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), h. 69-70

¹³Sugiyono, *op.cit*, h. 335.

¹⁴Sukardi, *op.cit* h.86.

¹⁵Lexy J. Moleong, *op.cit* h. 190.



Gambar 3.1 Model Analisis Data

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan secara terus menerus pada setiap tahapan peneliti sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁶ Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode wawancara, observasi atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

b. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

¹⁶ Sugiyono, *op.cit*, h. 337

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dalam penelitian. Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

c. Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data lapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.¹⁷ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁸

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana

¹⁷Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, h.222-224

¹⁸Sugiyono, *op.cit*, h. 345

penerapan strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.

E. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sebagai sumber data.¹⁹

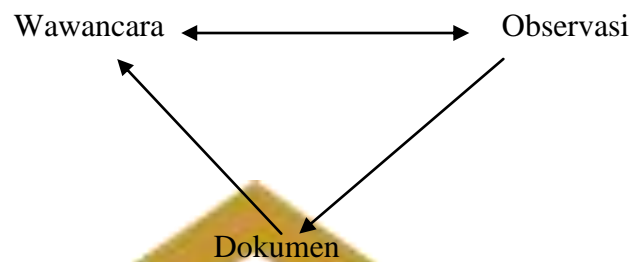
Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.²⁰ Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan untuk pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.²¹ Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

¹⁹Sugiyono, *op.cit* h. 330

²⁰Lexy j. Moleong, *op.cit.* h. 330

²¹Iskandar, *op.cit* h. 230-231

Imam Bonjol Padang kemudian Bapak Rusli dan Bapak Zainimal selaku dosen yang menerapkan strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor.



Gambar 3.2 Triangulasi dengan tiga Sumber Data

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.²²

²²Sugiyono, *op.cit*, h.375